

**TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI  
DALAM KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA  
DI SMP NEGERI 3 BANTUL**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun Oleh:

Indah Meilestari

NIM. 20104010095

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**2024**

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1171/Un.02/DT/PP.00.9/05/2024

Tugas Akhir dengan judul : TRANSFORMASI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DALAM KURIKULUM 2013 DAN KURIKULUM MERDEKA DI SMP NEGERI 3 BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : INDAH MEILESTARI  
Nomor Induk Mahasiswa : 20104010095  
Telah diujikan pada : Rabu, 08 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Drs. Nur Munajat, M.Si  
SIGNED

Valid ID: 66542a4eca67



Penguji I

Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 664eb82e76845



Penguji II

Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.  
SIGNED

Valid ID: 66554abfc8d80



Yogyakarta, 08 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66557e5ef41fb

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Meilestari  
NIM : 20104010095  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat Rumah : Dusun Cegokan, Desa Wonolelo, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Yogyakarta 55791  
Alamat Domisili : Pondok Pesantren Binaul Ummah II, Dusun Tegalrejo, Desa Bawuran, Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, D. I. Yogyakarta 55791  
Judul Skripsi : Transformasi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini saya ajukan benar asli karya yang saya tulis sendiri.
2. Apabila skripsi ini telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah, jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi belum diselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 April 2024

Menyatakan,



**Indah Meilestari**  
NIM. 20104010095

## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Indah Meilestari  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Indah Meilestari  
NIM : 20104010095  
Judul Skripsi : Transformasi Kurikulum 2013 Ke Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di SMP Negeri 3 Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunagasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 29 April 2024

Pembimbing



Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

## MOTTO

**“Jangan paksakan anak-anakmu mengikuti jejakmu, mereka diciptakan untuk kehidupan di zaman mereka, bukan zamanmu”<sup>1</sup>**

Socrates



---

<sup>1</sup> Imam Ahmad al-Syahrastani (1404) al-Milal wa al-Nihal Juz 2, halaman 82, dikutip dari NU Online <https://www.nu.or.id/opini/didiklah-generasi-mengikuti-kebutuhan-zamannya-pi8SO> pada Sabtu, 27 April 2024 pukul 18.43 WIB

## **PERSEMBAHAN**

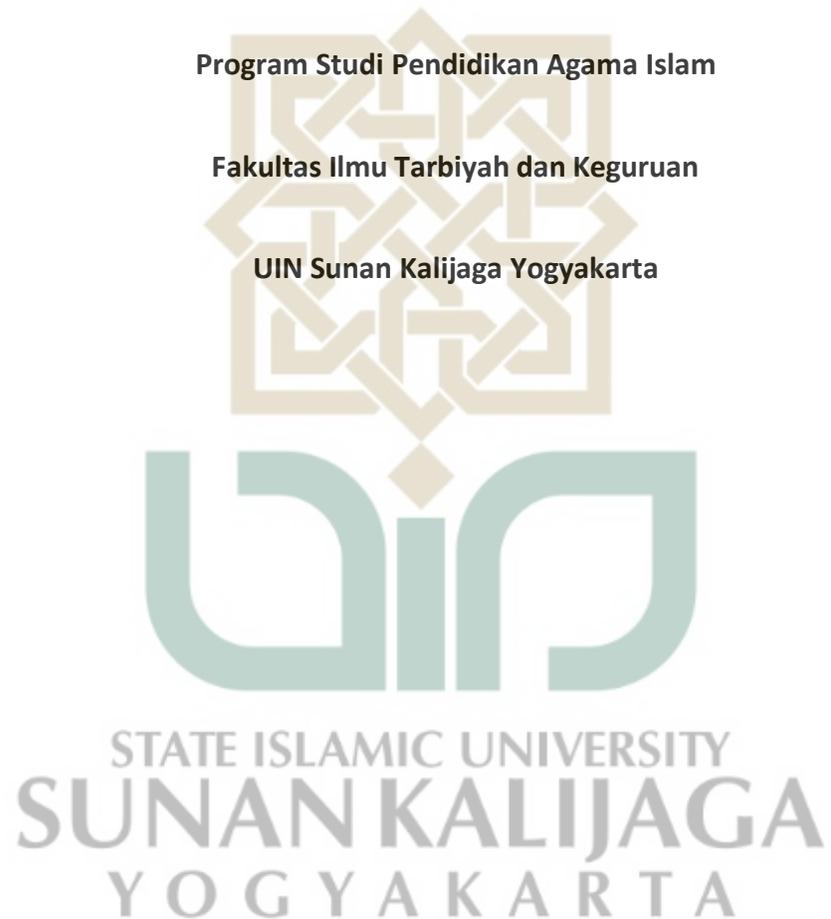
**Peneliti persembahkan skripsi ini untuk:**

**Almamater Tercinta**

**Program Studi Pendidikan Agama Islam**

**Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



## ABSTRAK

**INDAH MEILESTARI**, Transformasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Bantul. **Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2024.**

Latar belakang penelitian ini adalah adanya perubahan kurikulum oleh Kemendikbud RI yaitu menyempurnakan kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Dalam proses perubahan kurikulum, tentu setiap satuan pendidikan harus melalui tahap perencanaan, pengimplementasian, dan evaluasi kurikulum yang dalam proses tersebut terdapat tantangan yang harus dihadapi terlebih pada mapel PAI dan Budi Pekerti. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses transformasi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka pada PAI dan Budi Pekerti, perubahan substansial dan proseduralnya, serta tantangan yang dihadapi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang mengambil latar di SMP Negeri 3 Bantul. Subjek dalam penelitian ini terdiri atas kepala sekolah, waka kurikulum, dan Guru PAI. Pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data menggunakan adalah dengan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Teknik analisis data dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Bantul mengalami perubahan, diantaranya mentransfer nilai-nilai yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Berbeda dengan kurikulum 2013 yang difokuskan pada pencapaian kompetensi hasil belajar peserta didik. (2) Bentuk perubahan substansial dilihat dengan adanya program pembiasaan shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, infak Jumat, pembacaan sholawat setiap Jumat pagi, sedangkan perubahan prosedural dilihat pada kurikulum 2013 kompetensi yang dicapai tertuang dalam KI/KD, menggunakan metode saintifik, serta penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Sedangkan pada kurikulum merdeka kompetensi yang dicapai tertuang dalam CP, menggunakan metode diferensiasi dan asesmen sumatif dan formatif. (3) Tantangan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Bantul; kurangnya kerjasama, biaya untuk implementasi kurikulum merdeka cukup mahal, dan keterbatasan media digital peserta didik. (4) Solusi mengatasi tantangan tersebut, menyosialisasikan pada pihak sekolah bahwa tugas keagamaan adalah tugas bersama, memperbaiki sarana dan prasarana secara berkala sesuai dana yang ada, dan guru harus mengkomunikasikan dengan walimurid ketika mengirim materi di WA group.

**Kata Kunci:** *Transformasi, Pendidikan Agama Islam, Kurikulum Merdeka*

## KATA PENGANTAR

Alhamduillah puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan limpahan rahmat, kasih sayang, dan petunjuk, serta membukakan pintu kemudahan bagi penulis dalam mengerjakan skripsi ini dengan baik. Salawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw., keluarga, dan para sahabat yang telah memberikan suri tauladan bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan.

Salah satu nikmat yang sangat disyukuri penulis adalah dapat menyusun dan menyelesaikan karya tulis pertama kali dalam hidup penulis, yaitu skripsi dengan judul “Transformasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Bantul”. Penulis menyadari skripsi ini tidak luput dari dukungan, bantuan serta saran dari berbagai pihak, baik dari proses awal hingga dapat selesai menjadi sebuah karya tulis skripsi yang utuh. Daripada itu, penulis bermaksud menghaturkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S. Ag., M. A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. Nur Munajat, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) yang telah meluangkan waktu, pikiran serta tenaganya untuk membimbing, memberikan

arahan, masukan, saran dan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

4. Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S.Psi., M.Si. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta Bapak Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan arahan dan bimbingan.
5. Segenap Dosen program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Teruntuk orang tua penulis, Bapak Suyadi dan Ibu Martini yang selalu menyayangi tanpa batas, mendidik, mendoakan dan memberikan dukungannya dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
7. Teruntuk orang tua ruhani penulis, KH. Ihsanuddin Muslim, Lc., M. Pdi., dan Ibu Nyai Hj. Sulthonah. Tanpa beliau semua penulis tidak akan bisa berada sampai di titik ini.
8. Kepada narasumber penulis, Bapak Joko Sulistya, M.Pd., M.Hum., selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 3 Bantul, yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Bantul serta bersedia menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ingin diketahui penulis.
9. Kepada para narasumber penulis, Bapak Rosi Alam Fidiansah, S.Pd., selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 3 Bantul, Bapak Yusqi Mahfuds, M.Pd., dan Bapak Wahyu

Kusniawan, S.Pd. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Bantul yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk diwawancarai serta memberikan arahan dan motivasi bagi penulis.

10. Keluarga besar Fantasyiru PAI Angkatan 2020, yang telah berjuang dalam perkuliahan selama ini, berbagi pengalaman, pengetahuan, dan memberikan energi semangat kepada penulis sehingga sampai pada titik ini.
11. Teruntuk semua orang baik yang ada dalam perjalanan hidup penulis, terima kasih telah memberikan banyak warna dalam kehidupan penulis, mendoakan, membantu dan mensupport penulis. Semoga kebaikan yang telah dilakukan, menjadi amal baik dan mendapat balasan yang terbaik dari Allah Swt.
12. Terakhir teruntuk diri saya sendiri, terima kasih sudah berjuang pikiran, perasaan dan energi hingga kuat bertahan sampai sejauh ini.

Yogyakarta, 27 April 2024

Penulis,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**Indah Meilestari**  
NIM. 20104010095

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
E. Kajian Pustaka .....	7
F. Sistematika Pembahasan.....	16
<b>BAB II LANDASAN TEORI.....</b>	<b>18</b>
A. Landasan Pengembangan Kurikulum .....	18
B. Pendekatan Pengembangan Kurikulum .....	23
C. Model Pengembangan Kurikulum .....	28
D. Acuan Pelaksanaan Pengembangan Kurikulum Merdeka pada Pendidikan Agama Islam.....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>42</b>
A. Jenis Penelitian.....	42
B. Subjek Penelitian.....	43

<b>C.</b>	<b>Lokasi dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>44</b>
<b>D.</b>	<b>Metode Pengumpulan Data.....</b>	<b>45</b>
<b>E.</b>	<b>Validitas atau Uji Keabsahan Data .....</b>	<b>47</b>
<b>F.</b>	<b>Teknik Analisis Data .....</b>	<b>48</b>
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>51</b>
<b>A.</b>	<b>Gambaran Umum SMP Negeri 3 Bantul.....</b>	<b>51</b>
1.	Sejarah Berdirinya.....	51
2.	Letak dan Keadaan Geografis .....	51
3.	Visi dan Misi .....	53
4.	Struktur Organisasi .....	54
5.	Keadaan Pendidik dan Peserta Didik .....	54
6.	Sarana dan Prasarana .....	55
<b>B.</b>	<b>Deskripsi Hasil Penelitian dan Pembahasan .....</b>	<b>56</b>
1.	Perubahan Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Kurikulum 2013 ke Kurikulum Merdeka pada SMP Negeri 3 Bantul .....	57
2.	Perubahan Substansial dan Prosedural pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Bantul.....	72
3.	Tantangan dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Bantul pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	88
4.	Solusi dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Bantul pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti .....	90
<b>BAB V PENUTUP.....</b>		<b>92</b>
<b>A.</b>	<b>Kesimpulan.....</b>	<b>92</b>
<b>B.</b>	<b>Saran .....</b>	<b>94</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>		<b>95</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>		<b>100</b>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Capaian PAI dan Budi Pekerti SMP Fase D ..... 36



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Pengumpulan Data .....	100
Lampiran 2 Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Bantul .....	122
Lampiran 3 Data Pendidik dan Peserta Didik.....	122
Lampiran 4 Sarana dan Prasarana .....	126
Lampiran 5 RPP Kurikulum 2013 Materi Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Bani Abbasiyah .....	127
Lampiran 6 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Materi Meneladani semangat literasi produktivitas seni dan Bait Al-Hikmah pada masa keemasan Islam Era Daulah Abbasiyah (750-1258 M).....	140
Lampiran 7 Dokumen Kurikulum Operasional Sekolah .....	150
Lampiran 8 Catatan Lapangan .....	155
Lampiran 9 Dokumentasi .....	159
Lampiran 10 Bukti Seminar Proposal.....	161
Lampiran 11 Berita Acara.....	162
Lampiran 12 Surat Izin Penelitian .....	164
Lampiran 13 Kartu Bimbingan Skripsi.....	165
Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup.....	166

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PAI dan Budi Pekerti menurut Zakiyah Darajat bertujuan membimbing peserta didik agar memiliki spiritualitas yang tinggi, memahami ajaran agama Islam, dan menerapkan prinsip Islam dalam berpikir kritis agar bijaksana dalam menghadapi masalah.<sup>2</sup> Dalam pelaksanaannya, untuk mencapai tujuan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, maka komponen pendidikannya juga harus ditingkatkan. Salah satu komponen utama dalam pendidikan adalah kurikulum.<sup>3</sup>

Aji mendefinisikan kurikulum sebagai kunci utama dalam pelaksanaan pendidikan. Kurikulum berfungsi sebagai alat untuk mencapai tujuan pendidikan.<sup>4</sup> Kurikulum berperan sebagai alat dalam menata tujuan, isi dan bahan pembelajaran sekaligus sebagai acuan dasar bagi setiap instansi pendidikan dalam menyusun silabus pendidikannya.<sup>5</sup> Oleh karena itu kurikulum harus bersifat dinamis dan menyesuaikan perkembangan pada dunia pendidikan.

---

<sup>2</sup> Zakiyah Darajat (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara, hal. 86.

<sup>3</sup> Haris Firmansyah (2023). "Proses Perubahan Kurikulum K-13 Menjadi Kurikulum Merdeka", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 3, hal. 1231.

<sup>4</sup> Gesang Setyo Aji (2019). "Pengembangan Kurikulum Program Unggulan Di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede", dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 16, No. 1, hal. 64.

<sup>5</sup> Febriyant Jalu Prakosa (2022). "Perubahan Kurikulum Sebagai Jembatan Menuju Pendidikan yang Kontekstual", dalam *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Vol. 2, no. 3, hal. 106.

Transformasi kurikulum kearah kurikulum merdeka ini penting dilakukan, Anindito menyatakan terjadi kelemahan yang menjadi fokus evaluasi kurikulum 2013, di antaranya kompetensi yang ditetapkan pada terlalu luas, sehingga sulit diimplementasikan pendidik.<sup>6</sup> Menurut Gumgum Gumilar, kurikulum 2013 dianggap tidak mampu dan tidak fleksibel dalam menghadapi perubahan yang terjadi pada dunia pendidikan dan masyarakat.<sup>7</sup> Oleh karena itu Kemendikbudristek merancang kurikulum merdeka agar pelaksanaan pendidikan di Indonesia mampu membentuk peserta didik yang mandiri, kreatif, dan tangguh.

Dalam penerapan kurikulum baru tentunya tak lepas dari berbagai tantangan. Tantangan tersebut diantaranya, kurangnya pelatihan tentang konsep penerapan kurikulum merdeka, minimnya pengetahuan pendidik mengenai capaian, tujuan, materi, dan evaluasi pembelajaran.<sup>8</sup> Selain itu hambatan biasanya muncul dari internal sekolah seperti kurangnya infrastruktur, media digital sekolah yang kurang memadai, dan guru yang masih menggunakan metode ceramah.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Anindito Aditomo (2021). *Pembelajaran Paradigma Baru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, hal 1.

<sup>7</sup> Gumgum Gumilar dkk (2023). "Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka", dalam *Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, Vol. 5, No. 2, hal. 149.

<sup>8</sup> *Ibid.*, hal. 841.

<sup>9</sup> Oriza Nurfitriani, Noor Aziz, & M. Yusuf Amin Nugroho (2023). "Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Di Mts Al Ishlah Pageruyung Kabupaten Kendal", dalam *Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 1 No. 1, hal. 10-11.

Kurikulum merdeka mulai diterapkan pada 2500 sekolah penggerak pada tahun ajaran 2021/2022.<sup>10</sup> Dalam penerapan pendidikan saat ini, salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum merdeka adalah SMP Negeri 3 Bantul. Sekolah ini beralamat di Jalan Sultan Agung Peni, Palbapang, Bantul, Yogyakarta. Berdasarkan hasil wawancara pra-penelitian dengan guru PAI dan Budi Pekerti kelas VIII pada tanggal 13 November 2023, diketahui bahwa sekolah ini mulai menerapkan kurikulum merdeka pada tahun ajaran 2022/2023.

Penerapan kurikulum merdeka dilaksanakan pada kelas VII dan VIII. Dalam penerapan kurikulum merdeka, tentu SMP Negeri 3 Bantul melalui beberapa proses, seperti pemilihan program kurikulum merdeka yang sesuai dengan kondisi lapangan, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang akan diangkat, penyusunan modul ajar untuk guru, serta penyediaan sarana prasarana yang mendukung pelaksanaan kurikulum merdeka.<sup>11</sup>

Seluruh mata pelajaran yang ada di SMP Negeri 3 Bantul dipelajari menggunakan kurikulum merdeka, salah satunya adalah Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.<sup>12</sup> Dalam penerapan PAI dan Budi Pekerti menggunakan

---

<sup>10</sup> Neng Nurwiatin (2022). "Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar Dan Kesiapan Kepala Sekolah Terhadap Penyesuaian Pembelajaran di Sekolah", dalam *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*, Vol. 9, no. 2, hal. 473.

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan Yusqi Mahfuds, M.Pd, di SMP Negeri 3 Bantul pada Rabu tanggal 13 November 2023, pukul 10.05 WIB.

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Yusqi Mahfuds, M.Pd, di SMP Negeri 3 Bantul pada Rabu tanggal 13 November 2023, pukul 10.10 WIB.

kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Bantul pembelajaran difokuskan pada pembentukan spiritual, akhlak, mengembangkan kemampuan nalar kritis peserta didik, serta menjunjung tinggi nilai persatuan. Guru PAI dan Budi Pekerti mendampingi peserta didik agar berpikir kritis dan menangkap inti materi yang diajarkan dengan baik dan dapat menerapkan apa yang dipelajari.<sup>13</sup>

Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum merdeka dari aspek substansi juga berbeda dengan kurikulum 2013, terdapat beberapa kegiatan yang menunjang untuk penguatan karakter di SMP Negeri 3 Bantul seperti solat dhuha, tadarus setiap pagi, infak Jumat dan pembacaan solawat setiap hari Jumat. Penerapan kegiatan tersebut tentu tidak langsung berjalan mulus, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi sekolah dalam menerapkan kurikulum merdeka untuk Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, salah satunya adalah kurangnya Kerjasama antar guru di SMP Negeri 3 Bantul.<sup>14</sup>

Berdasarkan kenyataan di lapangan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini dengan judul *“Transformasi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 3 Bantul”*.

---

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Yusqi Mahfuds, M.Pd, di SMP Negeri 3 Bantul pada Rabu tanggal 13 November 2023, pukul 10.15 WIB.

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Yusqi Mahfuds, M.Pd, di SMP Negeri 3 Bantul pada Rabu tanggal 13 November 2023, pukul 10.20 WIB.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahannya yaitu:

1. Apakah ada perubahan PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka pada SMP Negeri 3 Bantul?
2. Bagaimana perubahan substansial dan prosedural pada PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Bantul?
3. Apa tantangan dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Bantul pada PAI dan Budi Pekerti?
4. Bagaimana soulsi dalam menghadapi tantangan penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Bantul pada PAI dan Budi Pekerti?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan perubahan PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka pada SMP Negeri 3 Bantul?
2. Untuk mendeskripsikan perubahan substansial dan prosedural pada PAI dan Budi Pekerti SMP Negeri 3 Bantul?
3. Untuk mendeskripsikan tantangan dalam menerapkan kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Bantul pada PAI dan Budi Pekerti?

4. Untuk mendeskripsikan solusi dalam menghadapi tantangan penerapan kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Bantul pada PAI dan Budi Pekerti?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini, diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis dan praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritik dari hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan transformasi dari segi implementasi PAI dan Budi Pekerti dalam kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, serta tantangan yang ditemui oleh guru PAI dan Budi Pekerti, dan solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian ini juga diharapkan bisa menjadi referensi lanjutan untuk menjadi pedoman dalam menerapkan kurikulum merdeka dikalangan sekolah menengah pertama atau madrasah tsanawiyah.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Lembaga pendidikan yang diteliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan arahan dalam memecahkan masalah yang dihadapi terutama dalam proses transformasi PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka, serta tantangan yang ditemui oleh guru PAI dan Budi Pekerti.

**b. Bagi Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam mengevaluasi pelaksanaan kurikulum merdeka pada PAI dan Budi Pekerti serta memberikan motivasi kepada pendidik PAI dan Budi Pekerti untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kurikulum merdeka.

**c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bekal untuk meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan dan memperdalam keilmuan tentang penerapan kurikulum merdeka pada PAI dan Budi Pekerti, jika nanti sudah terjun ke dunia kerja sebagai pendidik.

**E. Kajian Pustaka**

Peneliti menemukan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan tema yang ditulis peneliti, di antaranya:

1. Skripsi Mulky Munawar yang berjudul "Studi Konseptual Perubahan Kurikulum PAI 2013 ke Kurikulum Merdeka". Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka dari aspek kebijakan, perbedaan mendasar, proses implementasi guru PAI di sekolah secara konseptual dengan menggunakan teori pengembangan kurikulum. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa pemerintah mencetuskan kurikulum merdeka sebagai bentuk perbaikan sistem pendidikan

Indonesia sesuai dengan prinsip relevansi pada pengembangan kurikulum. Perbedaan kedua kurikulum tersebut terletak pada materi yang lebih sederhana, pelaksanaan pembelajaran yang fleksibel, dan terdapat proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang terdapat pada kurikulum merdeka.<sup>15</sup>

Persamaan kedua penelitian ini adalah membahas perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka pada PAI dan Budi Pekerti. Namun, letak perbedaannya adalah skripsi tersebut dilakukan sebagai studi konseptual perubahan ke arah kurikulum merdeka secara umum, sedangkan penelitian ini hanya membahas perubahan kurikulum merdeka pada SMP Negeri 3 Bantul. Kedudukan penelitian ini adalah melahirkan hal baru karena meneliti perubahan kurikulum ditingkat SMP.

2. Penelitian dari Nurul Qomariyah dan Muliatul Maghfiroh dengan judul “Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan”. Penelitian ini bertujuan menganalisis perubahan kurikulum merdeka belajar sebagai inovasi perbaikan pendidikan setelah pandemi Covid-19 serta mengetahui peran dan tantangan lembaga pendidikan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Penelitian ini menghasilkan bahwa kurikulum merdeka dapat mengurangi *learning loss* pada

---

<sup>15</sup> Mulky Munawar (2023). “Studi Konseptual Perubahan Kurikulum PAI 2013 Ke Kurikulum Merdeka”, *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, hal. 20-61.

saat pandemi. Lembaga pendidikan berperan untuk melaksanakan haknya terhadap pelaksanaan kurikulum yang dilakukan. Sedangkan tantangan lembaga pendidikan adalah dengan diterapkannya kurikulum merdeka maka terdapat perubahan sistematis yang membuat pendidik harus mempelajari karakteristik kurikulum merdeka agar tujuannya dapat tercapai dengan baik.<sup>16</sup>

Persamaan kedua penelitian ini adalah membahas tentang perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Sementara itu, letak perbedaannya adalah penelitian tersebut hanya membahas analisis perubahan kurikulum serta peran dan tantangan lembaga pendidikan dalam pengimplementasiannya, sedangkan penelitian ini selain membahas kedua hal tersebut namun lebih spesifik pada pelaksanaan pada PAI dan Budi Pekerti. Kedudukan penelitian ini adalah sebagai pelengkap dari penelitian sebelumnya yang belum membahas landasan filosofis perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka.

3. Penelitian oleh Maimunah dkk yang berjudul “Pengaruh Perubahan K-13 Menuju Kurikulum Merdeka Di Pendidikan Sekolah Dasar”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh transisi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka terhadap mutu pendidikan disekolah dasar. Penelitian ini

---

<sup>16</sup> Qomariyah Nurul & Muliatul Maghfiroh (2022). “Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan”, dalam *Gunung Djati Conference Series*, Vol. 10, hal. 106-113.

menghasilkan; bahwa perubahan kurikulum yang ada memberikan beberapa dampak. Salah satu dampak positifnya adalah peserta didik bisa melakukan pembelajaran sesuai dengan zaman yang ada. Sedangkan dampak negatifnya yaitu karena proses transisi yang terlalu cepat dan pengkajian kurikulum merdeka yang belum matang, maka menimbulkan beberapa tantangan, di antaranya guru yang belum memahami dalam merancang modul ajar menggunakan kurikulum merdeka.<sup>17</sup>

Persamaan kedua penelitian ini adalah membahas perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Namun letak perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan sekolah dasar sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian ini objek penelitiannya adalah sekolah menengah pertama. Kedudukan penelitian ini sebagai terobosan baru untuk mengetahui perubahan kurikulum merdeka pada jenjang SMP mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti.

4. Penelitian dari Iwan Ramadhan dkk dengan judul “Transformasi Kurikulum 2013 menuju Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pontianak”. Penelitian bertujuan mengetahui proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka. Hasil penelitiannya adalah adanya perbedaan dalam

---

<sup>17</sup> Maimunah dkk (2023). “Pengaruh Perubahan K-13 Menuju Kurikulum Merdeka di Pendidikan Sekolah Dasar”, dalam *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* Vol. 01, No. 01, hal 14-21.

program, metode dan model pembelajaran. Adanya perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka di SMA Negeri 1 Pontianak mengakibatkan peserta didik lebih kreatif dan lebih mendalami perannya sebagai peserta didik, sehingga proses pembelajaran lebih menyenangkan, relevan, dan interaktif.<sup>18</sup>

Persamaan kedua penelitian ini adalah membahas proses perubahan kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Sementara itu, letak perbedaannya adalah objek penelitian tersebut adalah SMA Negeri 1 Pontianak, sedangkan penelitian ini adalah SMP Negeri 3 Bantul. Kedudukan penelitian ini bisa dijadikan perbandingan mengenai transformasi kurikulum yang terjadi antara jenjang sekolah menengah atas dan sekolah menengah pertama.

5. Penelitian oleh Olan Sulistia Rambung dkk dengan judul “Transformasi Kebijakan Pendidikan Melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah kurikulum merdeka dapat mengubah kebijakan pendidikan ke arah yang lebih baik. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa transformasi pendidikan dan kurikulum merdeka merupakan pendekatan penting yang bertujuan untuk menjadikan sistem pendidikan lebih fleksibel dan komprehensif. Transformasi pendidikan

---

<sup>18</sup> Iwan Ramadhan dkk (2023). :Transformasi Kurikulum 2013 Menuju Merdeka Belajar di SMA Negeri 1 Pontianak”, dalam *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 14, No. 1, hal. 53-62.

ke kurikulum merdeka berfokus mengembangkan kreativitas, kolaborasi, berpikir kritis serta mendorong peserta didik agar mampu menghadapi tantangan zaman.<sup>19</sup>

Persamaan kedua penelitian ini adalah membahas transformasi kurikulum kearah kurikulum merdeka. Namun letak perbedaannya, pada penelitian tersebut digunakan metode penelitian studi pustaka, sehingga penelitian tersebut tidak meneliti objek tertentu. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif pada objek yang ditentukan. Kedudukan penelitian ini sebagai penjabaran apabila transformasi kurikulum merdeka dilakukan diobjek penelitian tertentu.

6. Skripsi Nur Ita Wahyuni dengan judul “Analisis Komparatif Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013 Fokus Pada Mata Pelajaran PAI Di UPT SMP N 10 Gresik”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perbedaan pelaksanaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka pada PAI di SMP N 10 Gresik. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa analisis perbandingan implementasi kurikulum merdeka dan kurikulum 2013 pada PAI pada SMP N 10 Gresik dalam aspek pembelajaran dan penilaian didapatkan hasil bahwa kurikulum merdeka lebih maksimal daripada kurikulum 2013. PAI pada

---

<sup>19</sup> Olan Sulistia Rambung dkk (2023). “Transformasi Kebijakan Pendidikan melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar”, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 1, No.3, hal. 598-612.

kurikulum merdeka lebih optimal dilihat dari aspek peningkatan motivasi belajar peserta didik, karena proses pembelajarannya menekankan pada pembelajaran terdiferensiasi, sedangkan kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik. Terlihat juga dari aspek penilaian, kurikulum merdeka menggunakan asesmen formatif dan sumatif yang lebih efektif dibanding kurikulum 2013 yang menggunakan penilaian autentik dengan instrumen yang sangat kompleks.<sup>20</sup>

Persamaan penelitian ini adalah mengkaji tentang kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka pada jenjang SMP. Sementara itu, letak perbedaannya adalah penelitian tersebut membandingkan implementasi PAI pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, sedangkan penelitian ini membahas perubahan substansi dan prosedural dalam PAI serta tantangan yang dialami guru serta solusinya. Kedudukan penelitian ini sebagai pelengkap penelitian sebelumnya karena pembahasannya yang diangkat lebih luas.

7. Penelitian dari Iwan Ramadhan dan Warneri dengan judul “Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak”. Penelitian ini bertujuan menggambarkan proses transisi kurikulum merdeka dari kurikulum sebelumnya terhadap peserta didik kelas X

---

<sup>20</sup> Nur Ita Wahyuni (2023). “Analisis Komparatif Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013 Fokus Pada Mata Pelajaran PAI di UPT SMP Negeri 10 Gresik”, *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, hal. 79-120.

di SMA Swasta Kapuas Pontianak. Hasil penelitian adalah adanya perubahan selama penerapan kurikulum merdeka, di antaranya perubahan pada keaktifan peserta didik, lebih banyak kegiatan proyek, kepuasan peserta didik dari hasil karya yang dimiliki, serta peserta didik lebih leluasa mengekspresikan minat dan bakatnya dari tugas yang diberikan guru karena berupa tugas proyek.<sup>21</sup>

Persamaan penelitian ini, keduanya membahas transformasi kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Sementara itu perbedaannya, penelitian tersebut menggunakan objek penelitian SMA Swasta Kapuas Pontianak dan lebih menekankan pada dampak proses pembelajaran yang dialami peserta didik karena perubahan kurikulum yang terjadi. Sedangkan dalam penelitian ini, objek penelitiannya adalah SMP Negeri 3 Bantul dan pembahasannya lebih ditekankan kepada substansi kurikulum merdeka pada PAI dan Budi Pekerti. Kedudukan penelitian ini sebagai pembanding dampak perubahan kurikulum terhadap peserta didik dan terhadap guru PAI dan Budi Pekerti.

8. Penelitian dari Faradilla Intan Sari dkk dengan judul "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka". Penelitian ini bertujuan untuk

---

<sup>21</sup> Iwan Ramadhan & Warneri (2023). "Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak", dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 5, No. 2, hal. 751-758.

mengetahui perbedaan kurikulum 2013 dengan kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menghasilkan bahwa banyak perbedaan antara Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaan tersebut mengikuti satuan mata pelajaran, jam pembelajaran, implementasi pembelajaran, strategi pembelajaran serta proses penilaian standar kompetensi kelulusan dsb.<sup>22</sup>

Persamaan penelitian ini adalah membahas perbedaan implementasi pembelajaran pada kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka. Namun, letak perbedaannya dalam penelitian tersebut yang dikaji adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Sedangkan penelitian ini mengkaji mengenai implementasi pada PAI dan Budi Pekerti. Kedudukan penelitian ini sebagai pembeda antara implementasi pembelajaran pada kurikulum merdeka pada pembelajaran Bahasa Indonesia dengan PAI dan Budi Pekerti.

9. Penelitian dari Syayidatun Nafisah dan Hamidi Rasyid dengan judul "Analisis Peralihan Kurikulum K13 ke Merdeka Belajar dalam Pembelajaran IPS di MTs Nur Ilahi". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peralihan kurikulum, proses adaptasi guru, dan kendala dalam peralihan kurikulum K 13 ke merdeka belajar pada pembelajaran IPS. Penelitian ini menghasilkan bahwa kurikulum

---

<sup>22</sup> Faradilla Intan Sari, Dadang Sunendar, & Dadang Anshori (2023). "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka", dalam *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol. 5, No. 1, hal. 146-151.

merdeka belajar di MTs Nur Ilahi sudah diterapkan mulai tahun ajaran 2022, dengan mempertimbangkan beberapa faktor, kemudian mempersiapkan perangkat ajar. Proses adaptasi guru IPS dilaksanakan dengan menerapkan profil pelajar pancasila dalam pembelajaran dan mengikuti beberapa pelatihan untuk meningkatkan kemampuan guru.<sup>23</sup>

Persamaan penelitian ini adalah membahas peralihan sistem pembelajaran pada kurikulum 2013 ke kurikulum merdeka. Namun, letak perbedaannya dalam penelitian tersebut yang dikaji adalah mata pelajaran IPS. Sedangkan penelitian ini mengkaji PAI dan Budi Pekerti. Kedudukan penelitian ini sebagai pembeda antara pembelajaran IPS dengan PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, untuk menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Penulis mendiskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bagian awal skripsi berisi judul, surat pernyataan keaslian, surat persetujuan skripsi, surat pengesahan skripsi, halaman motto, halaman

---

<sup>23</sup> Syayidatun Nafisah & Hamidi Rasyid (2023). "Analisis Peralihan Kurikulum K13 ke Merdeka Belajar dalam Pembelajaran IPS di MTs Nur Ilahi", dalam *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1, hal. 8-14.

persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran dan daftar lampiran. Adapun inti skripsi terdiri dari 5 bab, yaitu:

Bab pertama pendahuluan, mengkaji tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, menjelaskan tentang kajian teori yang berisi uraian teori yang digunakan dan dirujuk dari pustaka penelitian terdahulu.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang digunakan, berupa jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, uji keabsahan data dan teknik analisis data.

Bab keempat, berisi semua hal mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Peneliti harus mendeskripsikan data yang diperoleh, menjawab permasalahan yang diajukan, dan harus bisa mendeskripsikan mengapa dan bagaimana hasil penelitian tersebut.

Bab kelima, berisi simpulan penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Penyajiannya harus secara tegas dan lugas sesuai masalah penelitian. Bab ini juga berisi saran yang berkaitan dengan hasil penelitian, sebagai tindak lanjut sumbangan penelitian bagi perkembangan teori maupun praktik sesuai bidang yang diteliti.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Pelaksanaan kurikulum merdeka pada PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Bantul mengalami beberapa perubahan, diantaranya PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka tidak hanya sekedar mentransfer pengetahuan, namun juga mentransfer nilai-nilai yang dapat diimplementasikan pada kehidupan sehari-hari peserta didik. Berbeda dengan kurikulum 2013 yang difokuskan pada pencapaian kompetensi hasil belajar peserta didik. Selain itu, pada kurikulum merdeka pembelajaran tertata dengan sistematis, arah dan alur tujuan pembelajarannya jelas, dapat membangkitkan kreativitas peserta didik dan sekolah diberikan kebebasan untuk melaksanakan program kurikulum sesuai keadaan lapangan, berbeda dengan kurikulum 2013 yang kompetensinya sudah ditetapkan secara nasional, sehingga guru tidak bisa mengatur pembelajarannya secara bebas.
2. Pelaksanaan kurikulum merdeka pada PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Bantul mengalami perubahan substansial dan prosedural. Bentuk perubahan substansial dilihat dengan adanya program pembiasaan shalat dhuha, tadarus Al-Qur'an, infak Jumat, pembacaan sholawat setiap Jumat pagi. Selanjutnya bentuk perubahan PAI dan Budi Pekerti di SMP Negeri 3 Bantul secara prosedural dilihat pada kurikulum 2013 kompetensi yang akan dicapai tertuang

dalam KI/KD, menggunakan metode saintifik dalam pembelajaran, serta menggunakan penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai evaluasi pembelajaran. Sedangkan pada kurikulum merdeka kompetensi yang akan dicapai tertuang dalam CP, menggunakan metode pembelajaran diferensiasi dan sistem evaluasi sumatif dan formatif. Peserta didik juga lebih aktif ketika menggunakan kurikulum merdeka, dibanding ketika menggunakan kurikulum 2013.

3. Tantangan pelaksanaan PAI dan Budi Pekerti pada kurikulum merdeka di SMP Negeri 3 Bantul diantaranya; kurangnya kerjasama dari berbagai pihak, keterbatasan media digital peserta didik, dan pendanaan untuk kurikulum merdeka cukup besar.
4. Solusi mengatasi hambatan tersebut diantaranya; Guru PAI dan Budi Pekerti harus lebih menyosialisasikan kepada pihak sekolah bahwa tugas-tugas keagamaan bukan hanya tugas guru PAI dan Budi Pekerti namun tugas bersama untuk mencetak peserta didik yang berkarakter dan berakhlak mulia, solusi yang selanjutnya guru harus mengkomunikasikan dengan walimurid dan peserta didik apabila memberikan materi di WA group, ataupun *google classroom*, solusi yang terakhir yaitu sekolah harus terus memperbaiki sarana dan prasarana secara bertahap dengan dana yang ada.

## **B. Saran**

1. Bagi sekolah untuk memperbaiki sarana dan prasarana yang rusak untuk menukung kegiatan P5, agar kegiatan P5 dapat terlaksana dengan maksimal.
2. Bagi guru untuk lebih saling bekerjasama lagi terkait pelaksanaan program-program PAI, karena sejatinya kurikulum merdeka bertujuan untuk membentuk peserta didik yang berkarakter dan program-program PAI berperan sangat besar untuk mencetak peserta didik yang berkarakter, sehingga Kerjasama antarguru sangat diperlukan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Aditomo, Anindito (2021). *Pembelajaran Paradigma Baru*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Aji, Gesang Setyo (2019). "Pengembangan Kurikulum Program Unggulan Di SD Muhammadiyah Kleco Kotagede". *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 16, No. 1, Hal. 63-74.
- Anggraena, dkk (2022) *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah*. Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
- Arifin, Zainal (2012). *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cita.
- Aryanti, Dwi (2023). "Penerapan Kurikulum Merdeka Sebagai Upaya dalam Mengatasi Krisis Pembelajaran (*Learning Loss*) pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X Di SMA Negeri 12 Bandar Lampung". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
- Ayatullah (2020). "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Madrasah Aliyah Palapa Nusantara". *Jurnal Pendidikan dan Sains*. Vol. 2, No.2, Hal. 206-229.
- Azkiya, Shafira (2023). "Implementasi Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMA Negeri 29 Jakarta". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Azwar, Saifuddin (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Darajat, Zakiyah (1992). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

- Dewi, Dyah Kusuma (2023). "Pengaruh Perubahan Kurikulum Baru Bagi Peserta Didik Dan Pendidik di SD Muhammadiyah Pangkah". *Prosiding SEMAI: Seminar Nasional PGMI*. Vol. 2, 44-53.
- E, Mulyasa (2013). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- \_\_\_\_\_ (2018). *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Era Revolusi Industri*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Firmansyah, Haris (2023). "Proses Perubahan Kurikulum K-13 Menjadi Kurikulum Merdeka". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 3, Hal. 1230-1236.
- Gumilar, Gumgum dkk (2023). "Urgensi Penggantian Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka". *Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*. Vol. 5, No. 2, Hal. 148-155.
- Haerullah Ade, Hasan Said (2017). *Model & Pendekatan Pembelajaran Inovatif (Teori Dan Aplikasi)*. Bantul: CV. Lintas Nalar.
- Huda Nurul (2019). "Pendekatan-Pendekatan Pengembangan Kurikulum". *Qudwatunâ: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol.2 No.2, hal. 175-197.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023). "Konsep dan Implementasi Kurikulum 2013". <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/kurikulum-2013> diakses pada hari Rabu tanggal 20 Desember 2023 pukul 10.00 WIB.
- \_\_\_\_\_ (2023). "Perbandingan Kurikulum". <https://kurikulum.kemdikbud.go.id/perbandingan-kurikulum> diakses pada hari Rabu tanggal 27 Desember 2023 pukul 10.30 WIB.
- Khoirunnisyah., Sukino., dan Muttaqien (2020). "Pendekatan Rekonstruksi Sosial dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Pontianak". *Arfannur: Journal of Islamic Education*, Vol.1 No.1, hal. 55-74.
- Khoirurrijal, Fadriati, Sofia, Makrufi, Annisa Dwi, Gandi, Sunaryo, Muin, Abdul, Tajeri, Fakhruddin, Ali, Hamdani, Suprapno (2022). *Pengembangan Kurikulum Merdeka*. Malang: CV.Literasi Nusantara Abadi.

- Ldi, Abdullah (2016). *Pengembangan Kurikulum, Teori & Praktik*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Maimunah dkk (2023). "Pengaruh Perubahan K-13 Menuju Kurikulum Merdeka di Pendidikan Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*. 01, No. 01, Hal. 14-23.
- Majid, Abdul (2012), *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masykur, Rubhan (2019). *Teori dan Telaah Pengembangan Kurikulum*. Bandar Lampung: CV. Anugrah Utama Raharja.
- Mawardani, Syanila Indah (2023). "Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Negeri 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023". *Skripsi*, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung.
- Miftakhuddin, Muhammad (2020). "Pengembangan Model Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Empati pada Generasi Z". *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 17, No. 1, Hal. 1-16.
- Moelong, Lexy J (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mumpuniarti., Mahabbati Aini., Handoyo Rendy Roos (2023). *Diferensiasi Pembelajaran (Pengelolaan Pembelajaran untuk Siswa yang Beragam)*. Yogyakarta: UNY Press.
- Munawar, Mulky (2023). "Studi Konseptual Perubahan Kurikulum Pai 2013 Ke Kurikulum Merdeka". *Skripsi*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia.
- Muslikh (2020). "Landasan Filosofis Dan Analisis Terhadap Kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka". *Jurnal Syntax Transformation*, Vol. 1, No. 3, Hal. 40-46.
- Nugrahani, Farida (2014). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Nurfitriani, Oriza., Aziz, Noor., Nugroho, M. Yusuf Amin (2023). "Kesiapan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Di Mts Al Ishlah Pageruyung Kabupaten Kendal", *Jurnal Profesi Pendidikan dan Keguruan*, Vol. 1 No. 1, hal. 1-14.
- Nurul, Qomariyah & Muliatul Maghfiroh (2022). "Transisi Kurikulum 2013 Menjadi Kurikulum Merdeka: Peran dan Tantangan dalam Lembaga Pendidikan". *Gunung Djati Conference Series*. Vol. 10, Hal. 105-115.
- Nurwiatin, Neng (2022). "Pengaruh Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar dan Kesiapan Kepala Sekolah terhadap Penyesuaian Pembelajaran di Sekolah". *Jurnal Pendidikan, Sains dan Teknologi*. 9, no. 2, Hal. 472-487.
- Pinton Setya, Mustafa & Dwiwogo, Wasis Djoko (2020). "Kurikulum Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan di Abad 21". *Jurnal Pendidikan: Riset dan Konseptual*, Vol.4 No.3, hal. 437-452.
- Prakosa, Febriyant Jalu (2022). "Perubahan Kurikulum sebagai Jembatan Menuju Pendidikan yang Kontekstual". *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. 2, no. 3, Hal. 105-112.
- Pujastawa, Ida Bagus Gede (2016). *Teknik Wawancara dan Observasi Untuk Pengumpulan Bahan Informasi*. Bali: Universitas Udayana.
- Ramadhan, Iwan & Warneri (2023). "Migrasi Kurikulum: Kurikulum 2013 Menuju Kurikulum Merdeka pada SMA Swasta Kapuas Pontianak". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 5, No. 2, Hal. 751-758.
- Rambung, Olan Sulistia dkk (2023). "Transformasi Kebijakan Pendidikan melalui Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 1, No. 3, Hal. 598-612.
- Rijali, Ahmad (2018). "Analisis Data Kualitatif". *Jurnal Alhadharah*. Vol. 17, No. 33, Hal. 81-95.
- Rohimajaya, Nur Azmi, dkk (2022). "Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Bahasa Inggris untuk SMA di Era Digital". *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*. Universitas Negeri Semarang, Hal. 825-829.

- Rukin (2021). *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Saputra, Miswar., Nazaruddin., & Na'im, Zaedun (2021). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Sari, Faradilla Intan., Sunendar, Dadang., & Anshori, Dadang (2023). "Analisis Perbedaan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka". *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Vol. 5, No. 1, Hal. 146-151.
- Sari, Herlini Puspika (2023). "Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Dasar menurut Aliran Filsafat Progresivisme". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 6, No. 2, Hal. 1-11.
- Sufyadi, Susanti dkk (2021). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen*. Jakarta: kemendikbudristek.
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Soudih (2013). *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktik*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syayidatun Nafisah & Hamidi Rasyid (2023). "Analisis Peralihan Kurikulum K13 ke Merdeka Belajar dalam Pembelajaran IPS di MTs Nur Ilahi". *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1 Hal. 8-14.
- Wahyuni, Nur Ita (2023) "Analisis Komparatif Implementasi Kurikulum Merdeka Dan Kurikulum 2013 Fokus Pada Mata Pelajaran PAI Di UPT SMP Negeri 10 Gresik". *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Wiguna I Komang Wahyu, & Tristianingrat, Made Adi Nugraha (2022). "Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar". *Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 3, no. 1, Hal. 17-26.